

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENTRANSFORMASI *FI'IL MADHI*
KE *FI'IL MUDHARI* DENGAN METODE PEMBELAJARAN
LANGSUNG BAGI SANTRI RUMAH QUR'AN HAFIDZAH
ASYIQOTUL JANNAH MAKASSAR**



Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:
A. Khaerani Nur Salsabila
Nim : 105241102321

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

كلية الدراسات الإسلامية | Faculty of Islamic Religion

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221

Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), A. Khaerani Nur Salsabila, NIM. 105241102321 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Mentransformasi Fi'il Madhi ke Fi'il Mudhari Dengan Metode Pembelajaran Langsung Bagi Santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar." telah diujikan pada hari: Sabtu, 19 Dzulqaiddah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Pengaji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaiddah 1446 H.

Makassar, _____
17 Mei 2025 M.

Dewan Pengaji :

Ketua : Dr. Mahlani S, S. Th.I., M.A. (.....)

Sekretaris : Abdillah S. S. Pd.I., M.A. (.....)

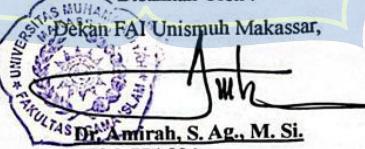
Anggota : Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd. (.....)

Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....)

Pembimbing I : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Pembimbing II: La Sahidin, Lc., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :



DR. AMIRAH, S. AG., M. SI.

NBM. 774 234



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Khaerani Nur Salsabila

NIM : 105241102321

Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 29 Oktober 2000

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Program : S1 Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat : Perumahan Permata Hijau Lestari Q6/14 Hertasning

Judul : "Peningkatan Kemampuan Mentransformasi Fi'il Madhi ke
Fi'il Mudhari Dengan Metode Pembelajaran Langsung Bagi
Santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah
Makassar"

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar
adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan
duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka
skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 05 Januari 2026

Penyusun,



A. Khaerani Nur Salsabila
NIM: 105241102321

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada :

Penulis pribadi yang telah berjuang dan tidak menyerah untuk terus belajar,
tumbuh dan menjadi lebih baik setiap harinya

Ibu tersayang yang telah menjadi sumber kekuatan dan pelajaran hidup

Ketiga saudara saya yang telah mensupport dan mendukung

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, karya Tugas Akhir ini saya
persembahkan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah zat yang maha mengajarkan dengan Qalam, yang telah memberikan kesempatan, kekuatan dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Mentransformasi Fi’il Madhi ke Fi’il Mudhari dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Langsung Bagi Santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, teladan sempurna dalam menebar ilmu, membangun peradaban dan membimbing umat menuju jalan kebenaran. Semoga kita semua termasuk dalam barisan pengikut beliau yang istiqamah diatas sunnah-Nya.

Skripsi ini tidak sekedar merupakan syarat akademik untuk meraih gelar sarjana, tetapi juga menjadi saksi dari perjalanan panjang yang penuh dinamika, refleksi dan pertumbuhan. Dibalik setiap halaman yang tersusun, ada proses berpikir, mencoba, gagal, bangkit hingga akhirnya selesai. Skripsi ini juga menjadi ruang dimana penulis belajar lebih dalam tentang dunia pengajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang menyentuh aspek kognitif dan afektif santri.

Tentu, pencapaian ini tidak terlepas dari doa dan dukungan banyak pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. La Sahidin Lc. M.Pd, selaku pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., Mudir Ma'had Al-Birr, Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas ilmu dan layanannya yang telah diberikan selama saya menempuh Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
8. Seluruh Muhibbin dan santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar yang telah berpatisipasi dan banyak membantu dalam tugas akhir ini. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam tugas akhir ini.

9. Kedua orang tua, yang telah menjadi sumber semangat. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan pengorbanan yang tulus tanpa pamrih.
10. Kakak dan adik penulis, yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak ternilai.
11. Teman-teman seperjuangan Angkatan 21 Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Terima kasih dukungan dan semangat perjuangan yang dijaga selama menempuh pendidikan bersama-sama di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
12. Sahabat seperjuangan Aulia, Azizah, Mahfia, Mauizah, Putri, Ainiyyah dan Ditya yang selalu ada dalam suka dan duka.
13. Adik-adik santriwati RQH Asyiqotul Jannah yang telah bersedia membantu dan senantiasa mensupport dalam proses skripsi ini.
14. Terima kasih kepada seseorang dengan nim 105241107421 yang setia menemani langkah, memberi semangat dan mendukung di proses perjuangan ini. Kehadirannya pernah berarti dan menjadi bagian dari perjalanan penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulisan skripsi.

Peneliti

ABSTRAK

A. Khaerani Nur Salsabila. 105241102321. *Peningkatan Kemampuan Mentransformasi *Fi'il Madhi* Ke *Fi'il Mudhari* Dengan Metode Pembelajaran Langsung Bagi Santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar.* Dibimbing oleh Abd. Rahman dan La Sahidin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan santri dalam mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* melalui penerapan metode pembelajaran langsung di Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut. Penelitian ini didasari oleh lemahnya penguasaan santri terhadap perubahan bentuk *fi'il* dalam *ilmu sharaf*, yang berdampak pada kesalahan berbahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah seluruh santri RQH Asyiqotul Jannah sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data meliputi tes, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,83 menjadi 83,89 pada *posttest*. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran langsung. Selain itu, ditemukan bahwa penguasaan kaidah *sharaf*, metode pembelajaran yang digunakan, serta minat dan motivasi belajar merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan santri dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran langsung tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga memperkuat keterampilan praktis santri dalam *ilmu sharaf*.

Kata Kunci: *fi'il madhi, fi'il mudhari, metode pembelajaran langsung, ilmu sharaf, transformasi kata kerja.*

ABSTRACT

A. Khaerani Nur Salsabila. 105241102321. Enhancing the Ability to Transform *Fi'il Madhi* into *Fi'il Mudhari* through the Direct Instruction Method among Students of Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar. Supervised by Abd. Rahman and La Sahidin.

This study aims to investigate the improvement of students' ability in transforming *fi'il madhi* (past tense verbs) into *fi'il mudhari* (present/future tense verbs) through the application of the direct instruction method at Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar, as well as to identify the factors influencing this ability. The research was motivated by the students' weak mastery of verb transformation rules in '*ilm al-sharf*' (morphology), which often leads to errors in Arabic usage.

This field research employed a quantitative descriptive approach. The sample consisted of all 18 students at RQH Asyiqotul Jannah. Data collection techniques included tests, interviews, and documentation, and the data were analyzed using descriptive and inferential statistics with the assistance of SPSS software.

The results indicated a significant improvement in the students' average score from 50.83 in the pretest to 83.89 in the posttest. The paired sample t-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a statistically significant difference after the implementation of the direct instruction method. Furthermore, the study found that mastery of *sharf* rules, the instructional method used, and students' interest and motivation were the key factors influencing their success in transforming *fi'il madhi* into *fi'il mudhari*. These findings affirm that the direct instruction approach not only enhances conceptual understanding but also strengthens students' practical skills in Arabic morphology.

Keywords: *fi'il madhi*, *fi'il mudhari*, direct instruction method, '*ilm al-sharf*', verb transformation.

الملخص

أُندي خيراني سلسبيلا. 2021، 105241102321. تنمية القدرة على تحويل الفعل الماضي إلى الفعل المضارع باستخدام طريقة المباشرة لدى طالبات بيت القرآن حافظة عشيقه الجنة مكاسر. بإشراف: عبد الرحمن، ولاشاهدين

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تحسن قدرة الطالبات في تحويل الجملة من الفعل الماضي إلى الفعل المضارع من خلال تطبيق طريقة المباشرة في بيت القرآن حافظة عشيقه الجنة مكاسر، وكذلك التعرف على العوامل المؤثرة في تلك القدرة. يستند هذا البحث إلى ضعف إتقان الطالبات في تصريف الأفعال في علم الصرف، مما يؤدي إلى الأخطاء في استخدام اللغة العربية.

اعتمد هذا البحث على المنهج الميداني باستخدام المقاربة الوصفية الكمية. أما عينة البحث فهي جميع الطالبات في البيت المذكور وعددهن 18 طالبة. تم جمع البيانات من خلال الاختبارات، والمقابلات، والوثائق، وتم تحليلها باستخدام الإحصاء الوصفي والاستدلالي بمساعدة برنامج SPSS.

أظهرت النتائج وجود تحسن ملحوظ في متوسط درجات الطالبات من 50,83 في الاختبار القبلي إلى 83,89 في الاختبار البعدي. كما أظهرت نتائج اختبار "t" للعينات المزدوجة قيمة دلالة قدرها 0,000 وهي أقل من 0,05، مما يشير إلى وجود فرق معنوي بعد تطبيق طريقة المباشرة. كما تبين أن إتقان قواعد الصرف، والطريقة التعليمية المستخدمة، بالإضافة إلى الدافعية والاهتمام بالتعلم، تُعد من العوامل الرئيسية التي تؤثر على نجاح الطالبات في تحويل الفعل الماضي إلى المضارع. وتؤكد هذه النتائج أن طريقة المباشرة لا تعزز الفهم النظري فحسب، بل تقوي كذلك المهارات التطبيقية للطالبات في علم الصرف.

الكلمات المفتاحية: الفعل الماضي، الفعل المضارع، طريقة المباشرة، علم الصرف، تحويل الأفعال.

DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)

HALAMAN SAMPUL (صفحة الموضوع)	i
MOTTO (الشعار)	v
KATA PENGANTAR (كلمة التمهيدية)	vii
ABSTRAK (الملخص)	x
DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)	xiii
DAFTAR TABEL (قائمة الجداول)	xii
DAFTAR GAMBAR (قائمة الأشكال)	xiii
BAB I PENDAHULUAN (المقدمة)	1
A. Latar Belakang (خلفية البحث)	1
B. Rumusan Masalah مشكلة البحث)	4
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)	5
D. Manfaaat Penelitian (فوائد البحث)	5
E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة)	6
BAB II KAJIAN TEORITIS (الإطار النظري)	10
A. Landasan Teori (الإطار النظري)	10
1. Pengertian dan Jenis Kemampuan	10
2. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	12
3. Definisi Kata Ganti (<i>Dhamir</i>)	15
4. Pengertian <i>Fi'il Madhi</i>	16
5. Pengertian <i>Fi'il Mudhari</i>	19
6. Perubahan <i>Fi'il Madhi</i> ke <i>Fi'il Mudhari</i>	21
7. Metode Pembelajaran <i>Shorof</i>	23
B. Kerangka berpikir (الإطار المفاهيمي)	27
C. Hipotesis Penelitian (فرضية البحث)	28
1. Hipotesis alternatif (H _a) :	28
2. Hipotesis Nol (H ₀)	28
BAB III METODE PENELITIAN (منهج البحث)	27
A. Desain Penelitian (تصميم البحث)	27

1. Jenis Penelitian.....	27
2. Pendekatan Penelitian	27
B. Variabel Penelitian.....(متغيرات البحث)	28
C. Definisi Operasional Variabel.....(التعريف التشغيلي للمتغيرات)	28
D. Lokasi Objek dan Waktu Penelitian.....(موقع ومكان البحث)	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Objek Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian	29
E. Populasi dan Sampel(الجتمع والعينة)	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	29
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....(أدوات وأساليب جمع البيانات)	30
1. Instrumen penelitian.....	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Validitas dan Reliabilitas Instrument(صلاحية الأداة وموثوقيتها)	32
1. Validitas Instrumen	32
2. Realibilitas Instrumen	33
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
1. Teknik Pengolahan Data	33
2. Teknik Analisis data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....(نتائج البحث و مناقشتها)	36
A. Hasil Penelitian.....(نتائج البحث)	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	38
2. Analisis Statistik Inferensial	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....(مناقشة البحث)	48
1. Kemampuan mentransformasi <i>fi'il madhi ke fi'il mudhari</i> santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar	48
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan santriwati dalam mentransformasi <i>fi'il madhi ke fi'il mudhari</i>	49
BAB V PENUTUP (الخاتمة)	51

A. Kesimpulan (الخلاصة)	51
B. Saran (الاقتراحات)	51
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر المراجع)	53
Lampiran-Lampiran	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian Dhamir.....	16
Tabel 2.2 Jenis Fi'il 21.....	21
Tabel 2.3 Wazan Fi'il Madhi dan Mudhori'	22
Tabel 2.4 Perubahan Fi'il Madhi Ke Fi'il Mudhari'	22
Tabel 3.1 Contoh Penorganisasian Data	23
Tabel 4.1 Profil Rumah Qur'an.....	36
Tabel 4.2 Pengurus Rumah Qur'an.....	37
Tabel 4.3 Pengajar Rumah Qur'an.....	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-test.....	39
Tabel 4.5 Data Deskriptif Nilai Pre-test.....	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Post-test.....	42
Tabel 4.7 Data deskriptif nilai post-test	43
Tabel 4.8 Data Deskriptif pre-test dan post-test.....	44
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.10 Uji Homogenitas	46
Tabel 4.11 Paired Samples Correlation.....	47
Tabel 4.12 Paires Samples Test	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Frekuensi hasil pre-test.....	40
Gambar 4.2 Frekuensi hasil post-test.....	43



BAB I (الباب الاول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia.

Bahasa dipakai untuk menghubungkan perbedaan, persamaan serta berbagai dialektika peradaban dari zaman kuno hingga zaman sekarang. Tanpa bahasa seolah-olah dunia ini terasa gelap gulita. Begitu pentingnya bahasa, Wittgenstein menyebutnya sebagai paradigma.¹

Salah satu bahasa yang sangat populer di kalangan umat Islam adalah bahasa Arab karena bahasa ini adalah bahasa Quraniah yang dipakai dalam ibadah sehari-hari seperti tilawah Quran, Sholat, dan juga berdoa pada sang khalik Allah SWT. Selain itu, bahasa Arab merupakan pedoman bahasa pada dua pedoman umat Islam (al-Quran dan al-Hadits) bahasa para nabi dan bahasa para penghuni surga.²

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi utama bagi umat Islam dalam rangka menggali ajaran Islam dari sumber aslinya yaitu Al-Quran. Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT dalam bahasa Arab, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran surah Thaha ayat 113 yang berbunyi³:

¹ Novi Lusiana, ‘Penerjemahan Al-Musytarok Al-Lafdzi Dalam Kitab Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtaqid’, *An-Nas*, 2.2 (2018), pp. 238–47, doi:10.36840/an-nas.v2i2.107.

² Mei ML, Aldita Rahma. *Studi perbandingan akurasi light stemming dan khoja stemming pada fi'il madhi dan mashdar*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

³ Mundofir Sanusi dan Ahmad Syaikhu, (2015), Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna, CV Al-Fath, Hal 319.

وَكَذِلِكَ أَنزَلْنَا قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لِعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَذَّرُ لَهُمْ ذِكْرًا ﴿١٠﴾

Terjemahnya :

Dan demikianlah Kami telah menurunkannya sebagai Al-Quran dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan di dalamnya berbagai ancaman agar mereka bertakwa atau (agar) Al-Quran itu menimbulkan peringatan bagi mereka.

Meskipun bahasa Arab telah diketahui sebagai bahasa suci Al-Qur'an, hal tersebut masih tidak berpengaruh sepenuhnya terhadap cara belajar pelajar, bahkan hasil dari pembelajaran bahasa Arab tersebut masih banyak yang tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik dalam bidangnya.⁴ Saat ini, pengajaran bahasa Arab di Indonesia belum mampu menunjukkan keberhasilan yang membanggakan, bahkan pelajaran ini cenderung menjadi pelajaran yang tidak disukai oleh kebanyakan pelajar. Kenyataan ini tentu membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dimengerti dan dipahami oleh kebanyakan orang dibandingkan bahasa lain. Salah satu penyebab bahasa Arab saat ini cenderung sulit dipahami pelajar karena kurang berhasilnya pemahaman pelajar pada penguasaan tata bahasa.

Ilmu *sharaf* adalah salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari kaidah-kaidah yang berhubungan dengan susunan kata-kata dalam kalimat bahasa Arab. Ilmu ini juga disebut dengan Ilmu *Qawa'id* (ilmu tata bahasa Arab). Ilmu *nahu* sering dikaitkan dengan ilmu *sharaf*. Suatu cabang

⁴ Nikmatus Sakdiah dan Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), pp. 34–41, doi:10.59548/js.v1i1.41.

ilmu bahasa Arab yang mempelajari perubahan-perubahan bentuk kata bahasa Arab.⁵

Dalam mempelajari Bahasa Arab terdapat empat komponen yang harus dikuasai atau dikembangkan, yakni kemampuan menyimak (استماع), kemampuan berbicara (كلام), kemampuan membaca (قراءة) dan kemampuan menulis (كتابة).

Dari paparan di atas, dapatlah kita simpulkan bahwa kemampuan menyimak (استماع), kemampuan berbicara (كلام), kemampuan membaca (قراءة) dan kemampuan menulis (كتابة) merupakan komponen yang sangat penting dalam mempelajari dan menguasai bahasa Arab. Namun demikian, keempat komponen tersebut tidaklah cukup tanpa pengetahuan ilmu *sharaf*. Tanpa ilmu *sharaf*, kita tidak akan bisa menyimak (استماع), berbicara (كلام), membaca (قراءة) dan menulis (كتابة) dengan sempurna.⁶

Salah satu bagian dari ilmu *sharaf* adalah *fi'il*, diantaranya *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari*. Sekarang ini, kedua jenis *fi'il* tersebut merupakan suatu masalah yang sering dihadapi santri dalam mempelajari bahasa Arab sehingga hal tersebut sering menyebabkan kesalahan-kesalahan dalam membuat kalimat berbahasa Arab.

Fi'il menjadi kelompok kata yang memiliki banyak turunan dan perubahan, sehingga perlu adanya pembahasan tersendiri seperti yang terangkum dalam kitab Tashrif yang berjudul Amtsilah At-Tashrifiyah yang

⁵ Roikhatul Janah, ‘Analisis Fi’il Mudhori’ Dalam Al Qur’an Surah Yusuf Dan Konsep Pembelajarannya Dalam Materi Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah’, 2023, p. 116.

⁶ Tahar Yusuf and Saiful Anwar, ‘Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab’, *PT RajaGrafindo Persada*, 1997, 1689–99.

ditulis oleh KH.Ma'shum bin Ali, buku tersebut khusus membahas tentang perubahan-perubahan *fi'il*, antara lain *fi'il Mudhori* (kata kerja bentuk sekarang dan yang akan datang), *fi'il Madhi* (kata kerja lampau), Masdar (kata kerja yang dibendakan) dan masih banyak.⁷

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa problema terkait pembelajaran bahasa Arab. Dilihat dari kurang tepatnya penggunaan kaidah nahwu dan *sharaf* dengan benar, seperti penggunaan *dhamir* yang masih belum sesuai dengan objek yang dituju, susunan kalimat yang masih mengikuti kaidah bahasa Indonesia, serta pengguna'an *fi'il* yang masih terbalik seperti *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhari* atau sebaliknya.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian secara empiris dan sistematis terkait permasalahan tersebut. Penelitian ini dituangkan dalam berjudul: *Peningkatan Kemampuan Mentransformasi Kalimat Fi'il Madhi ke Fi'il Mudhari bagi Santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar.*

B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث)

1. Bagaimana kemampuan mentransformasi kalimat dari *fi'il madhi* kepada *fi'il mudhari* santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar ?

⁷ Rahmad Akbar, Bambang Pramono, and Rizal Adi Saputra, 'Implementasi Algoritma Simon Pada Aplikasi Kamus Perubahan Fi'il (Kata Kerja Bahasa Arab) Berbasis Android', *Ultimatics : Jurnal Teknik Informatika*, 13.1 (2021), pp. 12–18, doi:10.31937/ti.v13i1.1850.

2. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan mentransformasi kalimat dari *fi'il madhi* kepada *fi'il mudhari* santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah ?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

1. Untuk mengidentifikasi kemampuan santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar dalam mentranformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar dalam mentranformasi kalimat dari *fi'il madhi* kepada *fi'il mudhari*

D. Manfaaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu *nahwu* dengan memperkaya teori tata bahasa Arab, khususnya dalam memahami kaidah transformasi bentuk kata kerja dari bentuk lampau ke bentuk sekarang atau akan datang. Penelitian ini juga memperkuat pemahaman santri terhadap kaidah perubahan bahasa Arab, sehingga mereka mampu menganalisis struktur kalimat secara lebih sistematis dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadi bagian dari pengembangan teori dan praktik pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek tata bahasa dan peneliti

dapat memperluas pemahaman terkait teori linguistik Arab, pendekatan pembelajaran, serta analisis kemampuan siswa.

b. Bagi Pengajar/Pendidik

Menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan santri dalam memahami perubahan bentuk kata kerja dalam bahasa Arab.

c. Bagi Siswa

Membantu santri memahami kaidah transformasi dari *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* secara lebih mendalam, sehingga kemampuan berbahasa Arab meningkat.

d. Bagi Sekolah/Yayasan

Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pembelajaran bahasa arab di Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian yang sama secara lebih mendalam.

E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة)

Kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan menjadi langkah penting dalam merumuskan landasan teori dan metodologi penelitian ini. Berbagai penelitian telah dilakukan terkait pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengubah *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhari*. Temuan-temuan dari penelitian tersebut memberikan

panduan dan inspirasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Melalui penelaahan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi celah penelitian, mengambil praktik terbaik, serta memperkuat validitas dan relevansi penelitian yang dilakukan. Kajian ini juga menjadi pijakan untuk menyusun kerangka konseptual serta metodologi yang tepat dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan :

1. Kemampuan dalam Mentransformasi Kalimat yang Menggunakan *Fi'il Madhi* kepada *Fi'il Mudhari'* Santri Kelas III Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapur Raya Banjarmasin Penelitian oleh Syaprudin (2008) ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri dalam mentransformasi kalimat dari *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari'* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki kemampuan yang tergolong cukup dalam mentransformasi kalimat dari *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari'*. Dari sampel yang diuji, mayoritas santri dapat mengubah kalimat *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhari'* meskipun dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Sebagian santri dapat melakukan transformasi ini dengan benar, namun ada pula yang masih kesulitan dalam mengaplikasikan perubahan tersebut secara tepat.⁸

2. Analisis Kemampuan Merubah *Fi'il Madhi* ke *Fi'il Mudhari'* Siswa Kelas VIII Semester Genap MTs Assalam Tanjung Sari Lampung Selatan

⁸ Syaprudin, *Kemampuan dalam Mentransformasi Kalimat yang Menggunakan *Fi'il Madhi* kepada *Fi'il Mudhari'* Santri Kelas III Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapur Raya Banjarmasin*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2008). hal.64

Tahun Ajaran 2020/2021 Penelitian yang dilakukan oleh Ruspita Dewi pada tahun 2020 bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VIII MTs Assalam Tanjung Sari Lampung Selatan dalam mengubah *fi'il madhi* (kata kerja lampau) menjadi *fi'il mudhari* (kata kerja sekarang/akan datang). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan rinci mengenai kemampuan siswa dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*. Hasil dari tes yang diberikan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengubah *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhari* masih tergolong rendah. Dari 20 siswa yang diuji, hanya 2 siswa yang berhasil memperoleh nilai baik, yakni di atas 80, sedangkan 18 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah 70. Nilai di bawah 70 ini dikategorikan dalam kategori cukup atau kurang, yang berarti bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan perubahan *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhari*. Hal ini mengindikasikan bahwa materi transformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* belum dipahami dengan baik oleh sebagian besar siswa.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Anisa Sepina Ulfa, Langgeng Sutopo, dan Khairil Anwar** (2020) berjudul "*Analisis Tingkat Pemahaman Santriwati Terhadap Materi Fi'il Menurut Keadaan Waktu Dalam Pembelajaran Shorof*" Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Putri, dengan fokus pada santriwati kelas 2 KMI A pada semester ganjil tahun

⁹ Ruspita Dewi, *Analisis Kemampuan Merubah Fi'il Madhi ke Fi'il Mudhari' Siswa Kelas VIII Semester Genap MTs Assalam Tanjung Sari Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Lampung: Universitas Lampung, 2021).

pelajaran 2020/2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik, termasuk observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah santriwati yang belajar di Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Putri, khususnya yang mengikuti pembelajaran sharf yang mengajarkan perubahan *fi'il* sesuai dengan keadaan waktu.¹⁰



¹⁰ Anisa Sepina Ulfa, Langgeng Sutopo, dan Khairil Anwar, *Analisis Tingkat Pemahaman Santriwati Terhadap Materi Fi'il Menurut Keadaan Waktu Dalam Pembelajaran Shorof*, (Banjarmasin: Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami, 2020), hal.129-130

BAB II (الباب الثاني)

KAJIAN TEORITIS (الإطار النظري)

A. *Landasan Teori* (الإطار النظري)

1. Pengertian dan Jenis Kemampuan

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti *ability*, *power*, *authotity*, *skill*, *knowledge*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata *competent* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, kakuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri. Selain itu, kemampuan juga didefinisikan sebagai dasar seseorang dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif atau dengan hasil yang sangat baik.

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang memiliki arti dapat atau bisa. Kemampuan, yang juga disebut sebagai kompetensi, merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pemikiran dan didahului oleh tanggapan terhadap adanya tujuan. Secara umum, kemampuan dapat dibagi menjadi dua jenis utama yaitu :

- a. Kemampuan intrinsik adalah kemampuan yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid.

- b. Kemampuan ekstrinsik adalah kemampuan yang hidup dalam diri dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Ruang lingkup kemampuan cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berfikir, berbicara, melihat, dan sebagainya. Akan tetapi, dalam pengertian sempit biasanya kemampuan lebih ditunjukkan kepada kegiatan yang berupa perbuatan. Selain itu, hakikat kemampuan adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹¹

Menurut Guilford (dalam Suryabrata, 2004:163) membagi kemampuan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Kemampuan Perseptual adalah melalui kemampuan dalam mengekspresikan atau pengamatan antara lain mencakup faktor-faktor kepekaan indera, perhatian, kecepatan persepsi dan sebagainya.
- b. Kemampuan Psikomotorik adalah mencakup beberapa faktor antara lain : kekuatan, kecepatan gerak, ketelitian, keluwesan dan lain-lain.
- c. Kemampuan Intelektual Kemampuan intelektual adalah kecenderungan yang menekankan pada kemampuan akal di mana

¹¹ Ariza Novandi, ‘Pengaruh Kemampuan Kerja (Ability) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. United Tractors Tbk Cabang Medan’, *Suparyanto*, 5.3 (2019), pp. 248–53.

mencakup beberapa faktor antara lain: ingatan, pengenalan, evaluasi, berpikir dan lain-lain.¹²

Salah satu buku yang berjudul “Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru” berpendapat bahwa Kemampuan dalam Bahasa Inggris yaitu *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa adalah suatu kecakapan yang di dapat dari siswa setelah terjadi proses pembelajaran dan sangat diperlukan terutama belajar sendiri yang tidak mempunyai kemampuan sulit sekali melakukan aktivitas belajar secara terus menerus.¹³

2. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab didefinisikan suatu upaya membela jarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu kegiatan dimana seorang guru membela jarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dan guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan seorang pendidik sengaja melakukan untuk memodifikasi

¹² Erwin Sulfidar, ‘Artikel Hasil Penelitian Skripsi Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba Dalam Berkarya Mono Print Carbon Erwin Sulfidar Nim : 1681041007 Dosen Pembimbing’:, 2022, pp. 1–11.

¹³ Said M Nazar, ‘Kemampuan Siswa Dalam Mempraktekan Wudhu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru’, *Repository STIT Darul Ulum Kotabaru*, 2022, p. 1.

(mengorganisasi) agar pembelajaran bahasa Arab berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.¹⁴

Di dalam pembelajaran bahasa Arab pelajaran yang kita pelajari dan kita kaji merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina selain itu juga untuk menumbuhkan perilaku yang positif terhadap bahasa bahasa Arab. Kemampuan dalam berbahasa Arab dan sikap yang positif sangat penting dalam mempelajari ataupun memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits atau kitab-kitab yang menyangkut tentang agama islam. Dengan itu awal dari jenjang pendidikan Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan diantaranya adalah menyimak (*maharatul istima'*), berbicara (*maharatul al-kalam*), membaca (*maharatul al-qira'ah*), dan (*maharatul al-kitabah*).

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara teoritis adalah tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab. Pendapat lain mengungkapkan bahwa dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa yakni, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar bahasa Arab mudah dikuasai pendidik dalam mempelajarinya, sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab oleh karena itu pada hakikatnya tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah agar dikuasai dengan

¹⁴ Amrullah, A. F., & Hum, S.. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media, 2021.hal. 1

menggunakannya secara aktif.¹⁵ Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab sehingga empat keterampilan berbahasa Arab yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis dapat dikuasai dan dipergunakannya secara aktif.¹⁶

Pembelajaran bahasa Arab yang termasuk salah satu bahasa tersulit di dunia menjadi kajian empuk bagi para peneliti linguistik akan implikasi pembelajaran bahasa tersebut, dikarenakan bahasa Arab memiliki banyak kajian dalam pembelajarannya sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak seperti pembelajaran bahasa Indonesia yang hanya memiliki satu mata pelajaran yakni pelajaran bahasa Indonesia ataupun seperti bahasa Inggris yang hanya memiliki dua mata pelajaran yakni pelajaran bahasa Inggris dan pelajaran grammar walaupun diberbagai tempat sudah disatukan menjadi satu mata pelajaran, bahasa Arab memiliki banyak sekali mata pelajaran diantaranya mata pelajaran bahasa Arab, *nahwu*, *sharaf*, *balagoh*, dan lain lain.

Salah satu kajian linguistik yang menjadi salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *sharaf*, yakni mata pelajaran yang mengkaji tentang morfologi dalam bahasa Arab. Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’ dan *logi* yang berarti ‘ilmu’. Jadi secara harfiah morfologi berarti ilmu yang mempelajari bentuk. Dalam kajian biologi,

¹⁵ Bisri Musthofa & Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki, 2011), 5

¹⁶ Amrullah, A. F., & Hum, S.. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media.2021. hal 3-4

morfologi merujuk pada ilmu yang mempelajari bentuk sel-sel tumbuhan atau jasad-jasad hidup. Namun dalam kajian linguistik, morfologi merujuk pada ilmu yang mempelajari bentuk bahasa.¹⁷

3. Definisi Kata Ganti (*Dhamir*)

Dhamir termasuk dalam kelompok *isim ma'rifat*, yaitu *isim* yang menunjukkan sesuatu yang sudah jelas. *Dhamir* yaitu *isim* yang menunjukkan arti kata ganti orang pertama (*mutakallim*), orang kedua (*mukhatab*) atau orang ketiga (*ghoib*).

Di dalam kitab Jamiud Durus ‘Arabiyyah dijelaskan bahwa:

Artinya :

“*Dhamir* adalah suatu kata yang terdiri dari si pembicara (*mutakallim*), orang yang diajak bicara (*mukhatab*) atau orang yang dibicarakan (*ghoib*).”¹⁸

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa *dhamir* adalah *isim/kata* orang yang berbicara (*mutakallim*), orang yang diajak berbicara (*mukhatab*), dan orang yang dibicarakan (*ghoib*). Dalam bahasa Arab, kata ganti (*Dhamir*) lebih luas pembahasannya, karena terdapat istilah kata ganti untuk laki-laki (lk2), kata ganti untuk perempuan (pr), kata ganti tunggal, serta kata ganti dua orang dan jamak.¹⁹

¹⁷ Muhajirun Najah, ‘Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa’, *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2019), pp. 117–40, doi:10.14421/almahara.2019.051-07.

¹⁸ Mushtafa Al-Ghulayaini, *Jami’ud Durusil Arabiyah* (Beirut, Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1980), h. 116. 11

¹⁹ Hamzah Lukman, *DHAMIR (Cara Cepat Menguasai Bentuk Perubahan Dhamir)*, 2019 <<http://repository.iainpare.ac.id/835/1/Addhomair.pdf>>. hal.101

Dilihat dari aspek perannya sebagai pelaku di dalam kalimat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

2.1 Tabel Pembagian Dhamir

Jenis Dhamir	Dhamir	Keterangan
Dhamir Mutakallim	أَنَا نَحْنُ	Saya Kami
Dhamir Mukhatab	أَنْتَ أَنْتُمْ أَنْتُمَا أَنْتُنْ أَنْتُنَّ	Kamu (laki laki) Kamu (perempuan) Kamu 2 orang Kalian (laki laki) Kalian (perempuan)
Dhamir Ghoib	هُوَ هِيَ هُمَا هُمْ هُنَّ	Dia (laki laki) Dia (perempuan) Dia 2 orang Mereka (laki laki) Mereka (perempuan)

4. Pengertian *Fi'il Madhi*

Secara bahasa *madhi* berasal dari bahasa Arab *madho/yamdh*o yang artinya telah berlalu. Dari pengertian secara bahasa saja, kita sudah bisa menangkap bahwa *fi'il madhi* itu bentuk kata kerja lampau atau telah

berlalu.²⁰ Sementara itu, Ali Al-Jarim penulis kitab Nahwu Wadhi, mendefinisikan *Fi'il Madhi* sebagai:

الفِعْلُ الْمَاضِيُّ هُوَ كُلُّ فِعْلٍ يَدْلُلُ عَلَى حُصُولِهِ فِي الزَّمَانِ الْمَاضِيِّ

Artinya :

“*Fi'il madhi* adalah *fi'il* yang menunjukkan pada terjadinya perbuatan di waktu lampau.”

Fi'il madhi (kata kerja lampau) dan *dhamir* (kata ganti) merupakan dua komponen penting dalam bahasa Arab. *Fi'il madhi* digunakan untuk mengungkapkan perbuatan atau kegiatan yang telah terjadi di masa lampau, sedangkan *dhamir* digunakan sebagai pengganti kata benda atau orang dalam kalimat.

Pembelajaran *fi'il madhi* dan *dhamirnya* merupakan langkah awal yang penting dalam penguasaan tata bahasa Arab. Siswa perlu memahami struktur dan pola penggunaan *fi'il madhi* serta hubungannya dengan *dhamirnya* agar dapat menyusun kalimat yang benar dan efektif.²¹ Hal ini sesuai dengan tuntutan qawaid pada pembelajaran bahasa Arab.

Fi'il madhi paling sedikit terdiri dari tiga huruf dan paling banyak terdiri dari enam huruf.

a) الفَعْلُ الْمَاضِيُّ الْثَّلَاثُ

²⁰ Kreasi Ads Team, ‘Fiil Madhi Dan Fiil Mudhari: Definisi, Fungsi Dan Contohnya’, *Annajah*, 2022 <<https://annajah.co.id/perbedaan-fiil-madhi-dan-mudhori/>>.

²¹ Abdul Hamid Hamid, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawa’id Nahwiyah peserta Didik Kelas Viii Di Mts Al- Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung’, *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8.2 (2016), pp. 17–32, doi:10.24042/albayan.v8i2.362.

Adalah kata kerja lampau yang terdiri dari tiga huruf, pola-polanya adalah :

- فَعْلٌ = ضَرَبَ , نَصَرَ , كَفَرَ

- فَعْلٌ = فَوَمَ , شَهِدَ , عَلِمَ

- فَعْلٌ = كَرِمَ , بَعْدَ , حَرُمَ

الفِعْلُ الْمَاضِي الرُّبَاعِي (b)

Adalah kata kerja lampau yang terdiri dari empat huruf, pola-polanya adalah :



- فَعْلٌ = نَزَّلَ سَلَمً ، عَلَمَ

- أَفْعَلَ = أَرْسَلَ ، أَنْزَلَ

- فَاعْلَ = سَافَرَ ، قَتَلَ

الفِعْلُ الْمَاضِي الْخَمْسِي (c)

Adalah kata kerja lampau yang terdiri dari lima huruf, pola-polanya adalah :

- إِنْفَعَلَ = إِنْقَلَبَ ، إِنْقَطَعَ

- إِنْفَعَلَ = افْتَرَبَ ، اجْتَمَعَ

- تَنْعَلَ = تَعْلَمَ ، تَأَخَّرَ

- تَنَعَّلَ = تَسَاهَلَ ، تَجَاهَلَ

الفِعْلُ الْمَاضِي السُّدَاسِي (d)

Adalah kata kerja lampau yang terdiri dari enam huruf, pola-polanya

adalah :

$$\text{إِسْتَفْعَلْ} = \text{إِسْتَغْفَرْ}, \text{إِسْتَحْرَجْ}^{22} -$$

Dalam Syarah Alfiyah Ibnu Malik, dijelaskan tanda-tanda *fi'il madhi*, yakni:

- 1) Diikuti *Ta' Ta'nits Sakinah*. Apabila ada *fi'il* yang ada *ta' sukuhan* di belakang, maka *fiil* tersebut termasuk dalam *fi'il madhi*.

Contohnya: **ضَرِبْتُ، دَخَلْتُ، كَبَثْ**

- 2) Diikuti *Ta' Dhamir*. Apabila ada *fi'il* yang huruf akhirnya itu *ta*, *ti*, atau *tu*, maka dapat dipastikan itu termasuk *fi'il madhi*, bukan *mudhari*'

Contohnya: **ضَرِبْتُ، قَرَأْتُ، نَظَرْتُ**

5. Pengertian *Fi'il Mudhari*

Mudhari secara bahasa, berasal dari kata "ضارع - يضارع" yang artinya menyerupai dan menyamai. Maksudnya adalah lafadz *fi'il mudhari*' menyerupai dengan *isim fa'ilnya*. Misalnya, *fi'il mudhari* "يسلم" maka isimnya, "Muslim", "مسلم" *fi'il mudhari* "مجهود" menjadi "اجتهد" **²³** "يجهد"

Coba perhatikan, lafadz *fi'il mudhari* dan juga *isim fa'ilnya* memiliki kesamaan dalam penulisan harakatnya. Sementara secara isitilah, *fi'il mudhari* didefinisikan sebagai:

الفِعْلُ الْمُصَارِعُ هُوَ كُلُّ فِعْلٍ يَدْلُلُ عَلَى حُصُولِهِ فِي الزَّمَانِ الْحَاضِرِ وَالْمُسْتَقْبَلِ

²² Al- Aisary Abu Hamzah Yusuf, 'Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab', 2020, p. 143.

²³ Team, 'Fiil Madhi Dan Fiil Mudhari: Definisi, Fungsi Dan Contohnya'.

Artinya :

“Fi’il Mudhari’ adalah kata kerja yang menunjukan pada peristiwa pada saat ini atau yang akan datang.”²⁴

Jadi, *fi’il* ini berfungsi untuk jenis dua kala waktu, akan dikerjakan atau sedang dikerjakan. Kedua zaman tersebut juga tidak memiliki perbedaan dari segi tulisannya.²⁵

Ciri-ciri *fi’il mudhari*²⁶ :

- a. Bisa dimasuki huruf sin (س) dan سَوْفَ contoh : سَيِّدْهُبُ , سَوْفَ سَيِّدْهُبُ :
- b. Memiliki beberapa huruf yang menjadi ciri khasnya yaitu *alif*, *nun*, *ya*, *ta* (تاً) atau yang biasa disebut huruf *mudhara’ah*
- c. *Fi’il mudhari* dapat dimasuki لـ yang bermakna *tidak*, contoh : لَا يَأْكُلُ , لَا يَشْرَبُ

²⁴ Team, ‘Fiil Madhi Dan Fiil Mudhari: Definisi, Fungsi Dan Contohnya’.

²⁵ Janah, ‘Analisis Fi’il Mudhori’ Dalam Al Qur’an Surah Yusuf Dan Konsep Pembelajarannya Dalam Materi Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah’.hal. 10

²⁶ Yusuf, ‘Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab’. Pustaka Adhwa (2007).hal 31

Fi'il mudhari merupakan perubahan dari *fi'il madhi*, adapun perubahannya ada yang harus dihafal dan ada pula yang harus diketahui dengan melihat kamus.²⁷ Berikut ini tabel contoh jenis *fi'il* untuk berbagai kata kerja.

2.2 Tabel Jenis Fi'il

Fi'il Mudhari	Fi'il Madhi
يَنْظُرُ (sedang melihat)	نَظَرَ (telah melihat)
يَجْلِسُ (sedang duduk)	جَلَسَ (telah duduk)
يَفْتَحُ (sedang membuka)	فَتَحَ (telah membuka)
يَسْمَعُ (sedang mendengar)	سَمِعَ (telah mendengar)
يَكْتُبُ (sedang menulis)	كَتَبَ (telah menulis)

6. Perubahan Fi'il Madhi ke Fi'il Mudhari

Perubahan dari *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhari*, itu mengikuti wazan, yang mana wazan tersebut harus dihafalkan.

²⁷ Yusuf, ‘Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab’. Pustaka Adhwa (2007) Hal. 31

2.3 Tabel Wazan Fi'il Madhi dan Mudhari'

Fi 'il Mudhari			Fi 'il Madhi			Dhamir
يَفْعِلُ	يَفْعَلُ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	فَعِلَ	فَعَلَ	هُوَ
يَفْعِلَانِ	يَفْعَلَانِ	يَفْعُلَانِ	فَعَلَا	فَعِلَا	فَعَلَا	هُمَا
يَفْعِلُونَ	يَفْعَلُونَ	يَفْعُلُونَ	فَعُلُوا	فَعِلُوا	فَعَلُوا	هُمْ
تَفْعِلُ	تَفْعَلُ	تَفْعُلُ	فَعْلَتْ	فَعِلَتْ	فَعَلَتْ	هِيَ
تَفْعِلَانِ	تَفْعَلَانِ	تَفْعُلَانِ	فَعْلَاتَا	فَعِلَاتَا	فَعَلَاتَا	هُمَا
يَفْعِلَنِ	يَفْعَلَنِ	يَفْعُلَنِ	فَعْلَنَ	فَعِلَنَ	فَعَلَنَ	هُنَّ
تَفْعِلُ	تَفْعَلُ	تَفْعُلُ	فَعْلَتْ	فَعِلَتْ	فَعَلَتْ	أَنْتَ
تَفْعِلَانِ	تَفْعَلَانِ	تَفْعُلَانِ	فَعْلَتْمَا	فَعِلَتْمَا	فَعَلَتْمَا	أَنْتَمَا
تَفْعِلُونَ	تَفْعَلُونَ	تَفْعُلُونَ	فَعْلَتْمُ	فَعِلَتْمُ	فَعَلَتْمُ	أَنْتُمْ
تَفْعِلَيْنِ	تَفْعَلَيْنِ	تَفْعُلَيْنِ	فَعْلَتِ	فَعِلَتِ	فَعَلَتِ	أَنْتِ
تَفْعِلَانِ	تَفْعَلَانِ	تَفْعُلَانِ	فَعْلَتْمَا	فَعِلَتْمَا	فَعَلَتْمَا	أَنْتَمَا
تَفْعِلَنِ	تَفْعَلَنِ	تَفْعُلَنِ	فَعْلَتْنَ	فَعِلَتْنَ	فَعَلَتْنَ	أَنْتَنَّ
أَفْعِلُ	أَفْعَلُ	أَفْعُلُ	فَعْلَتْ	فَعِلَتْ	فَعَلَتْ	أَنَا
نَفْعِلُ	نَفْعَلُ	نَفْعُلُ	فَعْلَنَا	فَعِلَنَا	فَعَلَنَا	نَحْنُ

Contoh :

2.4 Tabel Perubahan Fi'il Madhi Ke Fi'il Mudhari'

<i>Fi'il Mudhari</i>	<i>Fi'il Madhi</i>	<i>Dhamir</i>
يَكْتُبُ	كَتَبَ	هُوَ
يَكْتُبَا	كَتَبَا	هُمَا
يَكْتُبُونَ	كَتَبُوا	هُمْ
تَكْتُبُ	كَتَبَتْ	هِيَ
تَكْتُبَا	كَتَبَتَا	هُنَّا
يَكْتُبُنَ	كَتَبْتُمْ	هُنَّ
تَكْتُبُ	كَتَبْتَ	أَنْتَ
تَكْتُبَا	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
يَكْتُبُونَ	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
تَكْتُبِينَ	كَتَبْتُتْ	أَنْتِ
تَكْتُبَا	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
تَكْتُبِينَ	كَتَبْتُشْ	أَنْتَنَّ
أَكْتُبُ	كَتَبْتُ	أَنَا
نَكْتُبُ	كَتَبْنَا	نَحْنُ

7. Metode Pembelajaran *Shorof*

Metode titik tolaknya terletak pada cara atau jalan yang akan ditempuh dalam penyajian pelajaran atau materi pelajaran tertentu sehingga mudah

diterima dan diserap oleh anak didik. Sebagai suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran sehingga dapat diterima, dipahami dan dikuasai oleh anak didik. Mempelajari metode saja belumlah menjamin seorang guru akan berhasil dengan baik dalam tugasnya. Mempelajari metode pengajaran jelas merupakan suatu keharusan mutlak bagi seorang guru, dimana guru harus memiliki pengetahuan dan penguasaan materi/teori yang matang.

Dengan metode pembelajaran yang digunakan dapatlah memudahkan siswa belajar sesuatu yang berguna dan bermanfaat, bagaimana memadukan antara isi dan nilai yang terkandung dalam pembelajaran, dan belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Ilmu *sharaf* adalah salah satu dari pembelajaran bahasa Arab yang sangat penting. Ilmu *sharaf* secara etimologi berarti mengubah, sedang menurut istilah adalah mengubah bentuk asal kepada bentuk-bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya bisa tercapai dengan adanya perubahan.

Kemudian dari pada itu Ilmu *sharaf* adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan keadaan beberapa bentuk kata yang meliputi jumlah huruf, harakat dan sukunya seperti bentuk kata *fi'il madhi* (kata kerja lampau), *Fi'il mudhari* (kata kerja sekarang), dan bentuk kata yang lain.²⁸

²⁸ Anisa Sepina Ulfa, ‘Analisis Tingkat Pemahaman Santriwati Terhadap Materi Fi ’ Il Menurut Keadaan Waktu Dalam Pembelajaran Shorof Langgeng Sutopo Khairil Anwar STIT Darul Fattah Bandar Lampung Khairila@darulfattah.Ac.Id ABSTRAK Keywords : Analysis , Fi ’ Il , Shorof Kata Kun’, 2.2 (2022).

Agar siswa dapat menguasai bahasa arab dengan baik, seorang guru perlu menguasai bermacam-macam metode pengajaran bahasa arab. Kita mengenal banyak sekali macam metode pengajaran, dari sekian banyak metode yang dipakai atau ditetapkan dalam pengajaran, biasanya seorang guru dalam menetapkan metode tersebut memperhatikan minat siswa agar dapat tercurah pada pelajaran. Diantara metode pembelajaran bahasa Arab adalah²⁹ :

a. Metode *Qawaид* (tata bahasa) dan Terjemah

Metode ini ditujukan kepada peserta didik agar, (1) lebih mempu membaca naskah berbahasa Arab atau karya sastra Arab, dan (2) memiliki nilai disiplin dan perkembangan intelektual. Pembelajaran dalam metode ini didominasi dengan kegiatan membaca dan menulis. Adapun kosakata yang dipelajari adalah kosakata dari tes bacaan, di mana kalimat diasumsikan sebagai unit yang terkecil dalam bahasa, ketepatan terjemahan diutamakan, dan bahasa Ibu digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Metode Langsung (*Mubāsyarah*)

Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran guru berlangsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedang bahasa murid tidak digunakan. Jadi dengan metode ini, guru dalam mengajar langsung menggunakan bahasa asing melalui percakapan, diskusi dan membaca bahan yang dipelajari. Sedangkan untuk menjelaskan suatu arti kata atau kalimat digunakan alat peraga.

²⁹ Mulyanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis) (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h.32.

c. Metode Audiolingual (*Sam'iyyah Syafahiyyah*)

Metode ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang menguasai dengan baik keterampilan berbahasa yang empat macam, yaitu berupa (1) listening/menyimak, (2)/speacking/berbicara, (3) reading/membaca, dan (4)writing/menulis, dengan memperhatikan pada aspek ucapan, bahwa bahasa Arab pada dasarnya merupakan sarana komunikasi di antara manusia dan bangsa.

Berikut model-model pembelajaran sharaf yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Pengajaran secara langsung (Pembelajaran Langsung). Model pembelajaran langsung adalah suatu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Disini guru berperan langsung sebagai pemberi materi maupun pembagi informasi. Dengan menggunakan berbagai media baik itu buku, recorder, video dan lain-lain. Bertujuan menekankan pada penguasaan konsep materi.
- b. Metode Tanya Jawab

Pengertian menurut para ahli mengenai metode tanya jawab dalam pembelajaran adalah suatu teknik penyampaian pelajaran dengan cara guru menyampaikan pertanyaan. Atau suatu metode di dalam pendidikan dimana guru bertanya sedangkan siswa menjawab tentang materi yang ingin diperoleh. Disini para siswa bisa langsung berinteraksi dengan gurunya

apabila ada sesuatu yang masih kurang dipahami, sama halnya guru pun disini berhak mengajukan pertanyaan kepada murid muridnya.

c. Metode Diskusi

Diskusi ini menitik beratkan pada keterampilan berbicara baik antara siswa dan guru maupun antara siswa dan siswa lainnya. Metode diskusi adalah proses dimana siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi pengalaman mereka sendiri dalam memecahkan masalah umum. Dalam diskusi ini tertanam juga tanggung jawab dan harga diri.³⁰

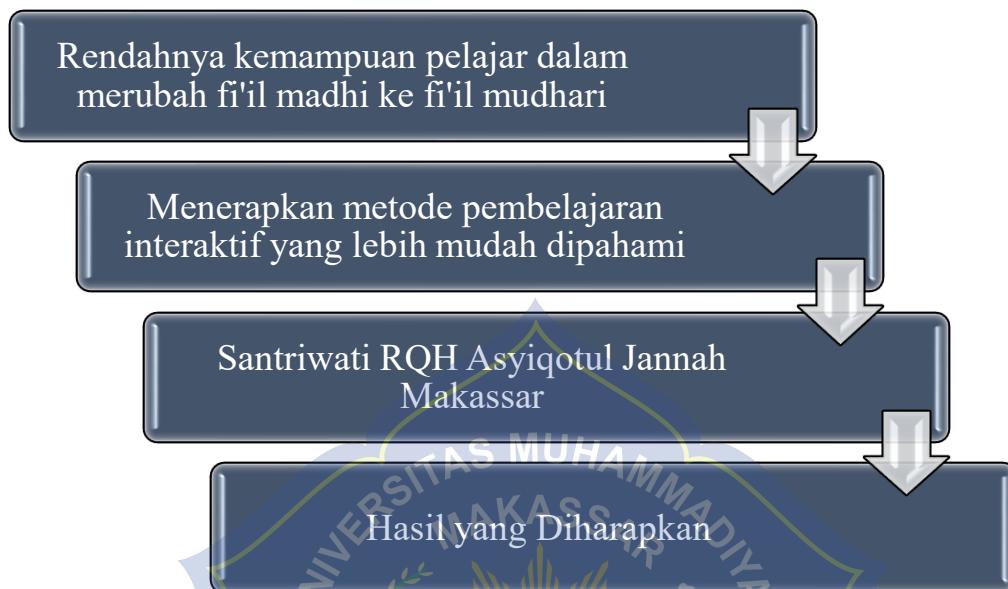
Metode Pembelajaran bahasa Arab modern adalah metode Pembelajaran yang berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa Arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan/ungkapan dalam bahasa Arab. Metode yang lazim digunakan dalam Pembelajarannya adalah metode langsung (*tariqah al-mubāsyarah*). Munculnya metode ini didasari pada asumsi bahwa bahasa adalah sesuatu yang hidup, oleh karena itu harus dikomunikasikan dan dilatih terus sebagaimana anak kecil belajar bahasa.

B. Kerangka berpikir (الإطار المفاهيمي)

Berdasarkan deskripsi teori yang telah dikemukakan dapat disusun suatu kerangka pikir untuk memperjelas arah dan maksud dari penelitian ini. Kerangka

³⁰ Siti Durotun Naseha and Muassomah Muassomah, ‘Model Pembelajaran Ilmu Sharaf Dengan Menggunakan Metode Inquiry Dan Metode Snowball Tashrif’, *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.1 (2018), pp. 103–22, doi:10.15642/alfazuna.v3i1.526.

pikir ini disusun berdasarkan variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kemampuan mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* :



C. Hipotesis Penelitian (فرضية البحث)

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir tersebut, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Ada pengaruh positif antara metode pengajaran dengan peningkatan kemampuan siswa dalam merubah *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*.
2. Hipotesis Nol (H_0) penerapan metode pengajaran tidak berdampak pada peningkatan kemampuan tersebut, yang berarti tidak ada perubahan signifikan pada kemampuan siswa.

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهج البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan)³¹ dengan mengeksplorasi data lapangan dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran tentang bagaimana peningkatan kemampuan mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* bagi santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar. Penelitian *field research* ini bertujuan menggambarkan kondisi nyata dan mengevaluasi hasil intervensi secara langsung di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan data yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan pembelajaran.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka).³² Pendekatan ini menggunakan angka, seperti hasil pre-test dan post-test, untuk melihat perubahan yang terjadi.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, ‘Metodologi Penelitian’, *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2014, p. 107.

³² Arditya Prayogi and M Arif Kurniawan, ‘Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif : Suatu Telaah Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional’, 1 (2024), pp. 30–37.

B. Variabel Penelitian (متغيرات البحث)

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependent) sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran langsung yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan. (X)
2. Kemampuan mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*. (Y)

C. Definisi Operasional Variabel (التعريف التشغيلي للمتغيرات)

1. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang diterapkan oleh peneliti untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode pembelajaran langsung.
2. Kemampuan ini merujuk pada sejauh mana siswa dapat mengubah kalimat dalam bentuk *fi'il madhi* (kata kerja lampau) menjadi *fi'il mudhari* (kata kerja masa sekarang atau masa depan) sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab.

D. Lokasi Objek dan Waktu Penelitian (موقع ومكان البحث)

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar yang berada di Perumahan Permata Hijau Lestari, Blok Q6/14, Hertasning, Kel. Kassi-kassi, Kec. Rappocini , Makassar, Sulawesi Selatan 90221

2. Objek Penelitian

Objek penelitian peningkatan kemampuan mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* adalah seluruh santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, pada bulan februari 2025 hingga bulan april 2025. Waktu penelitian ini fleksibel dan dapat berubah jika peneliti masih merasa kurang akan data yang diperlukan.

E. Populasi dan Sampel (السكان والعينة)

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di Rumah Qu'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar, yang jumlahnya 18 orang. Semua santri menjadi objek penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan memungkinkan untuk diikutkan seluruhnya dalam penelitian.

2. Sampel

Karena populasi hanya terdiri dari 18 orang, maka dalam hal ini sampel dan populasi adalah sama. Peneliti akan melakukan penelitian terhadap seluruh santri yang ada, tanpa perlu memilih sebagian saja. Jumlah populasi yang kecil (hanya 18 orang) memungkinkan untuk mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Ini juga akan memberikan hasil yang lebih akurat dan representatif, karena semua santri yang ada terlibat dalam penelitian. Karena jumlah populasi yang kecil membuatnya lebih efisien

untuk melakukan penelitian dengan mengambil sampel yang mencakup seluruh anggota populasi.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data (أدوات وتقنيات جمع البيانات)

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam meneliti.³³ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan bertujuan mendapatkan data dan informasi yang dapat di pertanggung jawabkan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mentransformasi kalimat *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhari*. Tes ini dapat berupa soal isian singkat, pilihan ganda, atau soal uraian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai persepsi dan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan. Dalam wawancara, siswa dapat ditanya tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami perbedaan antara *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari*, serta cara mereka belajar dan mengingat transformasi kalimat tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data dalam bentuk foto, video, atau hasil kerja siswa yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, hasil tes

³³ Muqorrobin Firdaus, ‘Instrumen Penelitian’, *Metodelogi Penelitian*, 2010, pp. 15–20.

atau lembar kerja siswa juga dapat dijadikan dokumentasi sebagai bukti pendukung yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dari instrumen yang telah disiapkan.³⁴ Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini:

- a. Tes (Pre-test dan Post-test) Salah satu cara untuk mengukur efektivitas pembelajaran adalah dengan menggunakan tes pra dan pasca (pre-test dan post-test). Tes pra diberikan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa tentang topik yang akan diajarkan. Tes pasca diberikan setelah pembelajaran untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran. Dengan membandingkan skor pre-test dan post-test, peneliti dapat memperoleh data kuantitatif mengenai sejauh mana kemampuan siswa dalam mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* mengalami peningkatan.
- b. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menggali pemahaman siswa secara lebih mendalam. Wawancara memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara tentang proses belajar mereka, tantangan yang mereka hadapi, serta bagaimana mereka memahami konsep-

³⁴ Budi Gautama Siregar, ‘Instrumen Pengumpulan Data Dalam Penelitian’, *Sejarah Kedokteran*, 226.1 (2008), pp. 11–15

konsep dalam materi transformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*.

Wawancara juga digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Dengan menggunakan skala Likert, siswa dapat memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti kejelasan materi yang disampaikan dan keberhasilan mereka dalam memahami materi tersebut.

- c. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti fisik yang mendukung data yang telah dikumpulkan melalui instrumen lain. Dokumentasi ini menyediakan bukti visual dan tertulis yang memberikan gambaran lebih jelas tentang proses pembelajaran dan perkembangan siswa dalam mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*.

Dengan menggunakan kombinasi instrumen dan teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mentransformasi kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (صلاحية الأداة وموثوقيتها)

1. Validitas Instrumen

Validitas mengukur sejauh mana instrumen pengumpulan data (seperti tes atau angket) benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat

fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

2. Realitas Instrumen

Reliabilitas mengukur konsistensi hasil tes atau instrumen pengumpulan data. Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data (ادارة وتقنيات تحليل البيانات)

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes yaitu, pengorganisasian data dilakukan dengan menyusun hasil skor dalam tabel yang mudah diakses dan dianalisis. Pengorganisasian data yang baik memungkinkan peneliti untuk lebih mudah memahami dan menganalisis hasil penelitian.

3.1 Contoh Tabel Penorganisasian Data

Nama Santri	Pre-Test	Post Test

2. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a) analisis statistik deskriptif

1) Menghitung nilai rata-rata (mean)

Peneliti mencari nilai rata-rata siswa yang telah didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

2) Menghitung Selisih Rata-Rata (Gain Score)

Selisih rata-rata digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Delta X = X_2 - X_1$$

Keterangan

X_2 : Rata-rata nilai post-test.

X_1 : Rata-rata nilai pre-test.

b) Statistik Inferensial (Paired T-Test)

Digunakan untuk menguji apakah perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test signifikan. Dengan rumus :

Keterangan

t : Nilai t.

\bar{d} : Rata-rata selisih nilai ($\bar{d} = X_2 - X_1$)

sd : Simpangan baku selisih nilai.

n : Jumlah siswa

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui H_0 dan H_1 diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan penggunaan program komputer SPSS.

Jika t -hitung lebih besar dari t -tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, ada peningkatan signifikan pada kemampuan siswa. Sebaliknya, jika t -hitung lebih kecil atau sama dengan t -tabel, maka hipotesis nol diterima, menunjukkan tidak ada peningkatan signifikan.



BAB IV (الباب الرابع) HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث و مناقشتها)

A. Hasil Penelitian (نتائج البحث)

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari proses penelitian yang dilaksanakan di RQH Asyiqotul Jannah Makassar. Adapun profil RQH Asyiqotul Jannah Makassar sebagai berikut.

Tabel 4.1 Profil Rumah Qur'an Hafidzah

Nama	Rumah Quran Hafidzah (RQH) Asyiqotul Jannah
Alamat	Perumahan Permata Hijau Lestari Blok Q6/14
Kelurahan	Kassi Kassi
Kecamatan	Rappocini
Kota	Makassar
Provinsi	Sulawesi Selatan
Berdiri Sejak	15 April 2020
Jenis Pendidikan	Rumah Tahfidz Quran
Jumlah Santri	18 orang

RQH Asyiqotul Jannah Makassar adalah sebuah rumah tahfidz khusus muslimah yang berlokasi di Perumahan Permata Hijau Lestari, Blok Q6/14, Hertasning, Kota Makassar. Lembaga ini didirikan pada tanggal 15 April 2020 oleh H. Andi Sulkarnain sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya pembinaan generasi muslimah dalam menghafal Al-Qur'an, membangun akhlak

mulia, dan membentuk kemandirian berbasis nilai-nilai Islam. Dengan membawa visi besar “Mencetak Penghafal Al-Qur'an yang Berakhlaq Mulia dan Berjiwa Entrepreneur yang Kaffah dalam Keislamannya”, RQH Asyiqotul Jannah mengembangkan program utama berupa tahfidz dan murajaah Al-Qur'an, serta studi-studi keislaman seperti ilmu fiqh, hadits, adab, dan bahasa Arab. Semua program disusun secara sistematis dengan pendekatan pembinaan yang berkelanjutan dan penuh kedekatan antara pembina dan santri. Adapun struktur RQH Asyiqotul Jannah Makassar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Pengurus Rumah Qur'an

No	Nama	Jabatan
1.	H. A. SULQARNAIN MARDIN	Pendiri
2.	H. MUAMMAR THAHIR, S.Hi	Penasehat
3.	H. MASDAR RAUF	Penasehat
4.	A. BASO DARUSSALAM, S.Q, S.Pd.I	Pembina
5.	SULASTRI ISMAIL, SE, M.Si	Ketua Yayasan

Tabel 4.3 Pengajar Rumah Qur'an

No	Nama	Peranan
1.	A. KHAERANI NUR SALSABILA	Penanggung Jawab Harian

2.	HUSNUL KHATIMAH	Muhafidzah
3.	ASTIKA HELMA SARI	Muhafidzah

Dengan jumlah santri yang saat ini baru mencapai 18 orang, pondok ini masih dalam proses pertumbuhan, sehingga suasana pembinaan dapat berlangsung lebih intensif dan personal. Seluruh santriw tersebut turut dilibatkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mencari arah dan kekuatan antara variabel dengan data yang berbentuk interval dan rasio, maka teknik penelitian yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Pre-Test

Pre-test dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal santri dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* di RQH Asyiqotul Jannah Makassar. Instrumen yang digunakan berupa soal isian yang mengukur kemampuan mereka dalam mengubah bentuk kata kerja bahasa Arab dari *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*.

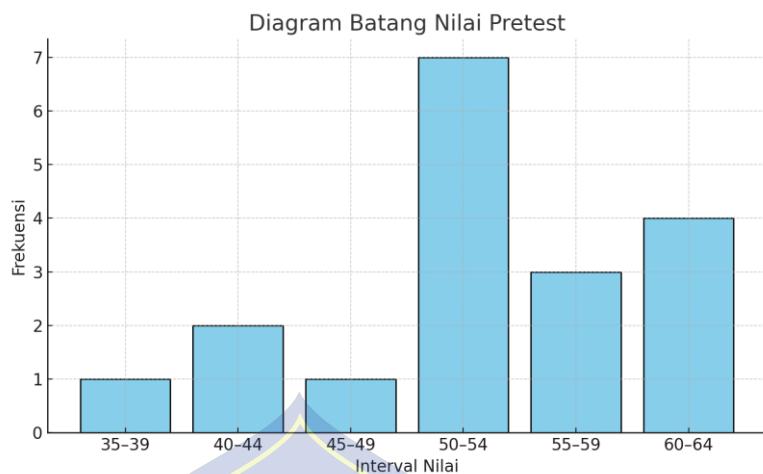
Berdasarkan hasil pre-test, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 35. Selanjutnya, peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel untuk melihat presentase sebaran nilai dari hasil pre-test sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-Test

Nilai pre-test	Frekuensi	Persentase
35	1	5,6%
40	2	11,1%
45	1	5,6%
50	7	38,9%
55	3	16,7%
60	4	22,2%
Total	18	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai pretest dari 18 santri, terdapat 1 orang (5,6%) yang memperoleh nilai 35. 2 orang (11,1%) yang memperoleh nilai 40. 1 orang (5,6%) yang memperoleh nilai 45. 7 orang (38,9%) yang memperoleh nilai 50. 3 orang (16,7%) yang memperoleh nilai 55. Dan 4 orang (22,2%) yang memperoleh nilai 60.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar tabel berikut ini :

Gambar 4.1 Frekuensi hasil pre-test

Berdasarkan frekuensi diatas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentase nilai untuk pre-test kemampuan mentransformasi *fî'il madhi ke mudhari* santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar terbanyak berada pada interval dan rentangan 50-54 dengan frekuensi sebanyak 7 orang (38,9%), sedangkan yang paling sedikit pada interval dan rentangan 35-39 dengan frekuensi sebanyak 1 orang (5,6%) dan interval 45-49 dengan frekuensi sebanyak 1 orang (5,6%). Maka data deskriptif pre-test sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data deskriptif nilai pre-test

Kelas		Statistic	Std. Error
pretest	Mean	50,83	1,727
	Median	50,00	
	Variance	53,676	
	Std. Deviation	7,326	
	Minimum	35	
	Maximum	60	
	Range	25	

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS IBM 24 maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,83, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal santri dalam aspek tersebut masih tergolong rendah. Variansi yang diperoleh sebesar 53,67 mengindikasikan bahwa terdapat penyebaran nilai yang cukup bervariasi diantara para santri.

Berdasarkan hasil observasi pada pre-test peneliti menemukan permasalahan pada kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* santri yang masih tergolong rendah, dan mengatasi permasalahan tersebut dengan pelaksanaan metode pembelajaran langsung bagi santriwati RQH Asyiqotul Jannah Makassar.

b. Hasil Post-Test

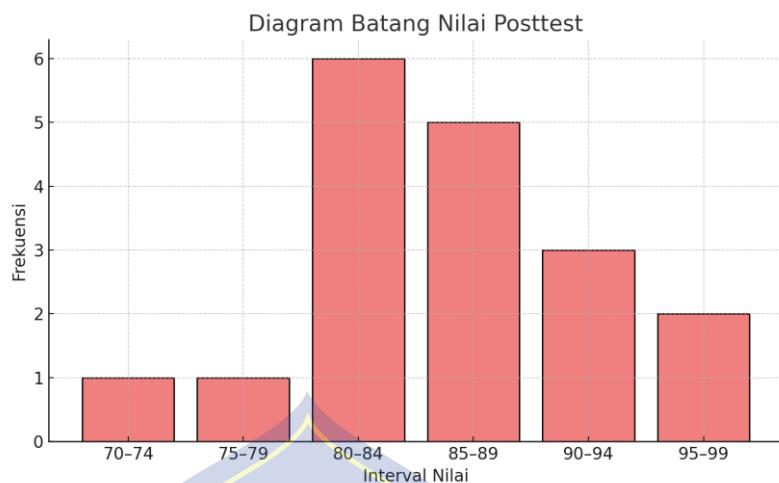
Variabel Y adalah hasil tes mengenai kemampuan santri dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* dalam penelitian ini. Post-test dilaksanakan untuk mengukur tingkat pemahaman santriwati terhadap perubahan *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*. Setelah dilakukan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran langsung, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre test. Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah ketepatan perubahan dan kesesuaian harakat serta kelengkapan jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian post-test, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi 95 dan nilai terendah adalah 70. Adapun perolehan persentase nilai hasil post-test sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi dan persentase hasil post-test

Nilai Post-test	Frekuensi	Persentase
70	1	5,6%
75	1	5,6%
80	6	33,3%
85	5	27,8%
90	3	16,7%
95	2	11,1%
Total	18	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai yang diperoleh santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar setelah post-test dari 18 santriwati, terdapat 1 orang (5,6%) yang memperoleh nilai 70, 1 orang (5,6%) yang memperoleh nilai 75. 6 orang (33,3%) yang memperoleh nilai 80. 5 orang (27,8%) yang memperoleh nilai 85. 3 orang (16,7%) yang memperoleh nilai 90 dan 2 orang (11,1%) yang memperoleh nilai 95. Untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Gambar 4.2 Frekuensi hasil post-test

Berdasarkan frekuensi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai frekuensi dan persentase untuk nilai hasil post-test kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar terbanyak pada interval rentangan 80-84 dengan frekuensi sebanyak 6 orang (33,3%) sedangkan yang paling sedikit berada pada interval rentangan 70-74 dan 75-79 dengan frekuensi sebanyak 1 orang (5,6%), maka data deskriptif pre-test sebagai berikut :

Tabel 4.7 Data deskriptif nilai post-test**Descriptives**

Kelas	Statistic		Std. Error
	Mean	Median	
posttest	83,89	85,00	1,542
	42,810		
	6,543		
	70		

Maximum	95
Range	25

Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada skor santri dalam kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* bagi santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis deskriptif persentasi diperoleh nilai rata-rata santriwati mencapai 83,89.

c. Hasil Keseluruhan Pre Test dan Post Test

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa metode pembelajaran langsung mampu meningkatkan kemampuan santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* secara signifikan. Berikut data deskriptif hasil pre-test dan post-test :

Tabel 4.8 Data Deskriptif pre-test dan post-test
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	18	35	60	50,83	7,326
posttest	18	70	95	83,89	6,543
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan kenaikan nilai rata-rata dari 50,83 menjadi 83,89 menandakan adanya efektivitas metode pembelajaran

langsung terhadap peningkatan kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*.

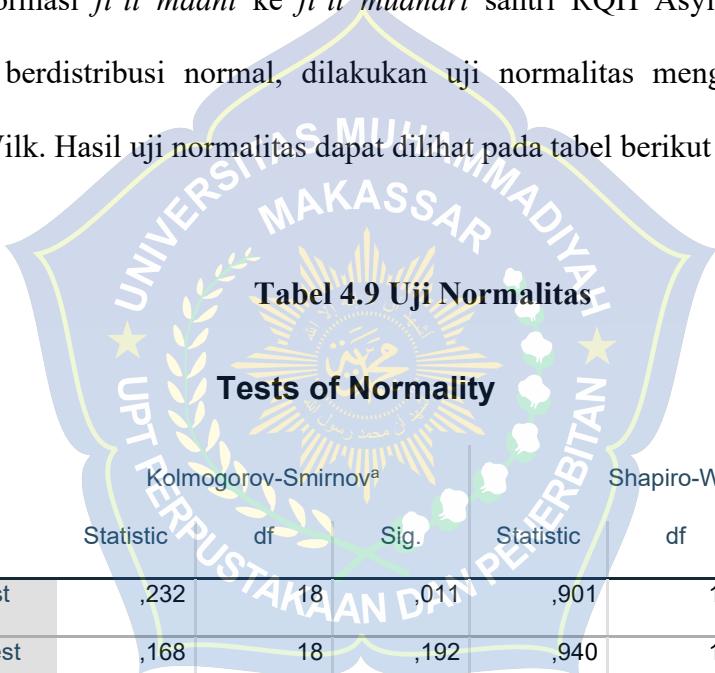
2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Analisis data penelitian mengharuskan data memenuhi syarat distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data peningkatan kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Uji Normalitas

Tests of Normality



	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest	,232	18	,011	,901	18	,059
	posttest	,168	18	,192	,940	18	,290

a. Lilliefors Significance Correction

Merujuk pada tabel 4.6 diatas, hasil uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut :

- 1 Pada pre-test, dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang, diperoleh statistik sebesar 0,901 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,059, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

- 2 Pada post-test, dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang, diperoleh statistik sebesar 0,940 dan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,290, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari data pre-test dan post-test memiliki kesamaan. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Levene, dan hasilnya pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	,056	1	34	,814

Berdasarkan uji diatas, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,814 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test memiliki varians yang homogen (sama). Artinya, asumsi homogenitas varians terpenuhi sehingga analisis statistik parametrik, seperti uji-t berpasangan, dapat dilakukan untuk menguji perbedaan hasil pre-test dan post-test secara lebih lanjut.

c. (Uji-T) Berpasangan

Uji-t berpasangan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan pot-test kemampuan santri dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* sebelum dan sesudah

dilakukan metode pembelajaran. Hasil uji-t berpasangan ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Paired Samples Correlation

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	36	,926	,000

Berdasarkan tabel ini, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,926 yang menunjukkan hubungan sangat positif antara pre-test dan post-test, yang berarti perubahan yang terjadi antara kedua tes cenderung konsisten.

Tabel 4.12 Paires Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 hasil - kelas	65,861	17,638	2,940	59,893	71,829	22,404	35	,000

Pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung = 22,404 dengan Sig (2-tailed) atau nilai p = 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari pre-test ke post-test. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* dengan metode pembelajaran langsung bagi santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian(مناقشة البحث)

1. Kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar

Kemampuan santriwati RQH Asyiqotul Jannah dalam *mentransformasi fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode pembelajaran langsung. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan interaktif, memungkinkan santriwati untuk memahami pola-pola perubahan *fi'il* melalui latihan langsung, pengulangan, serta koreksi secara cepat dari peneliti.

Sebelum diterapkan metode ini, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan santri masih berada pada tingkat rendah dengan rata-rata nilai 50,00. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami konsep perubahan *fi'il*, baik dari aspek struktur maupun kaidah-kaidahnya. Namun, setelah proses pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan langsung, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 83,89, dengan sebagian besar santri mencapai kategori nilai tinggi.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran langsung mampu memperkuat pemahaman santri terhadap bentuk-bentuk *fi'il* dan cara transformasinya. Mereka tidak hanya mampu mengidentifikasi *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari*, tetapi juga dapat mengubah bentuk kata kerja tersebut dengan tepat sesuai kaidah bahasa Arab. Latihan berulang yang dilakukan secara terarah membuat santri lebih percaya diri dan terampil dalam menyelesaikan soal-soal transformasi *fi'il*.

Secara keseluruhan, kemampuan santriwati dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* dapat dikategorikan baik, dengan pencapaian yang mencerminkan pemahaman konsep dan keterampilan praktik yang telah berkembang secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran langsung sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran tata bahasa Arab.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan santriwati dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan beberapa faktor utama yang memengaruhi keberhasilan santriwati dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*, yaitu:

a. Penguasaan kaidah perubahan *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*

Penguasaan terhadap pola perubahan kata kerja dan struktur kalimat dalam bahasa Arab merupakan faktor utama. Santri yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kaidah tersebut menunjukkan performa yang lebih baik dalam mentransformasi bentuk *fi'il*.

b. Metode pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran langsung terbukti efektif membantu santri memahami bentuk *fi'il* secara sistematis. Melalui latihan terarah, contoh yang nyata, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, santri dapat lebih mudah mengenali pola-pola perubahan kata kerja.

c. Minat dan Motivasi Belajar

Hasil pengamatan dan kuesioner menunjukkan bahwa santriwati yang memiliki minat tinggi dalam pelajaran bahasa Arab cenderung lebih antusias dan tekun dalam menyelesaikan latihan. Motivasi intrinsik menjadi pendorong keberhasilan mereka dalam mentransformasi *fi'il* secara mandiri.



BAB V (الباب الخامس) PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (النتائج)

Kemampuan santri dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* pada awal penelitian masih rendah, ditunjukkan dengan hasil pada pre-test yang hanya mencapai nilai rata-rata 50,00. Setelah dilakukan perlakuan melalui metode pembelajaran langsung pada post-test terjadi peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata 83,89. Metode pembelajaran langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar karena memberikan pengalaman belajar yang aktif, nyata dan terjadi interaksi langsung antara pengajar dan santri. Santri menunjukkan peningkatan pemahaman, minat belajar dan partisipasi setelah diterapkannya metode ini.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar dalam mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* adalah penguasaan kaidah perubahan *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari*, metode pembelajaran langsung yang digunakan, serta motivasi dan minat yang tinggi dalam belajar.

B. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan kemampuan mentransformasi *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari* bagi santri RQH Asyiqotul Jannah Makassar, peneliti memberikan saran yakni :

1. Bagi guru/ pengajar bahasa Arab untuk menerapkan metode pembelajaran langsung secara berkelanjutan, khususnya dalam pembelajaran gramatika Arab seperti perubahan bentuk *fi'il*, sehingga pembelajaran lebih efektif.
2. Bagi santri diharapkan terus berlatih mentransformasi *fi'il* dalam berbagai bentuk dan konteks kalimat untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan yang telah diperoleh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengkaji penerapan metode pembelajaran langsung pada materi lain dalam bahasa Arab atau dalam ranah pendidikan islam secara umum.



DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

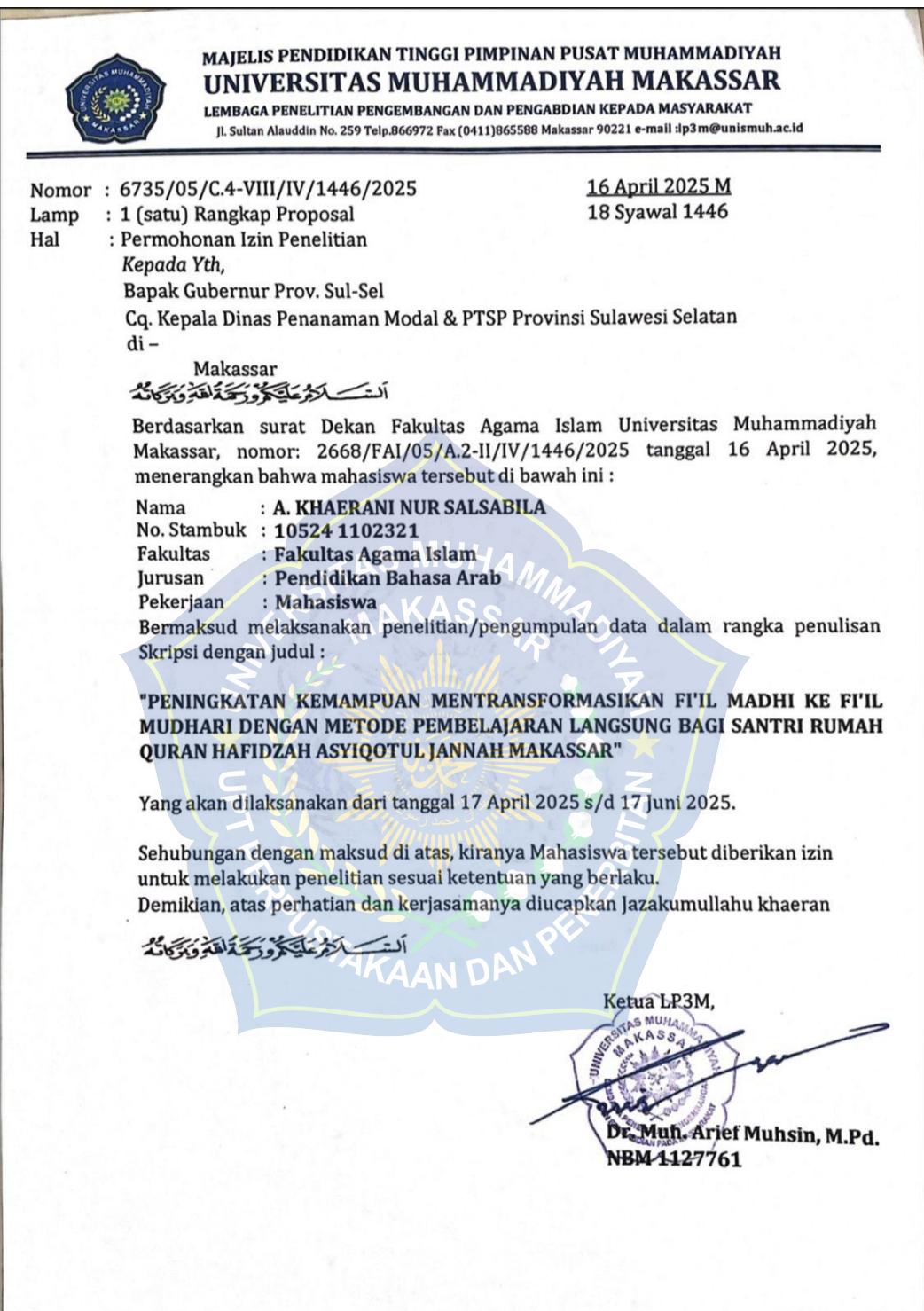
- Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna, Mundofir Sanusi dan Ahmad Syaikhu, (2015), CV Al-Fath.
- Akbar, Rahmad, Bambang Pramono, and Rizal Adi Saputra, 'Implementasi Algoritma Simon Pada Aplikasi Kamus Perubahan Fi'il (Kata Kerja Bahasa Arab) Berbasis Android', *Ultimatics : Jurnal Teknik Informatika*, 13.1 (2021), pp. 12–18, doi:10.31937/ti.v13i1.1850
- Budi Gautama Siregar, 'Instrumen Pengumpulan Data Dalam Penelitian', *Sejarah Kedokteran*, 226.1 (2008), pp. 11–15 <http://mol.medicalonline.jp/library/journal/download?GoodsID=aa7ayuma/2008/022601/003&name=0011-0015j&UserID=202.19.144.39&base=jamas_pdf>
- Firdaus, Muqorrobin, 'Intrumen Penelitian', *Metodelogi Penelitian*, 2010, pp. 15–20
- Hamid, Abdul Hamid, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Qawa'id Nahwiyahpeserta Didik Kelas Viii Di Mts Al- Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8.2 (2016), pp. 17–32, doi:10.24042/albayan.v8i2.362
- Janah, Roikhatul, 'Analisis Fi'il Mudhorî' Dalam Al Qur'an Surah Yusuf Dan Konsep Pembelajarannya Dalam Materi Nahwu Di Madrasah Tsanawiyah', 2023, p. 116
- Lukman, Hamzah, *DHAMIR (Cara Cepat Menguasai Bentuk Perubahan Dhamir)*, 2019 <<http://repository.iainpare.ac.id/835/1/Addhomair.pdf>>
- Lusiana, Novi, 'Penerjemahan Al-Musytarak Al-Lafdzi Dalam Kitab Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtasid', *An-Nas*, 2.2 (2018), pp. 238–47, doi:10.36840/an-nas.v2i2.107
- Najah, Muhajirun, 'Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa', *Al Mahâra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.1 (2019), pp. 117–40, doi:10.14421/almahara.2019.051-07
- Naseha, Siti Durotun, and Muassomah Muassomah, 'Model Pembelajaran Ilmu Sharaf Dengan Menggunakan Metode Inquiry Dan Metode Snowball Tashrif', *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.1 (2018), pp. 103–22, doi:10.15642/alfazuna.v3i1.526
- Nazar, Said M, 'Kemampuan Siswa Dalam Mempraktekan Wudhu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten

- Kotabaru’, *Repository STIT Darul Ulum Kotabaru*, 2022, p. 1
- Novandi, Ariza, ‘Pengaruh Kemampuan Kerja (Ability) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. United Tractors Tbk Cabang Medan’, *Suparyanto*, 5.3 (2019), pp. 248–53
- Prayogi, Arditya, and M Arif Kurniawan, ‘Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif : Suatu Telaah Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional’, 1 (2024), pp. 30–37
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing, ‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab’, *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), pp. 34–41, doi:10.59548/js.v1i1.41
- Sulfidar, Erwin, ‘Artikel Hasil Penelitian Skripsi Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba Dalam Berkarya Mono Print Carbon Erwin Sulfidar Nim : 1681041007 Dosen Pembimbing ’:, 2022, pp. 1–11
- Team, Kreasi Ads, ‘Fiil Madhi Dan Fiil Mudhari: Definisi, Fungsi Dan Contohnya’, *Annajah*, 2022 <<https://annajah.co.id/perbedaan-fiil-madhi-dan-mudhori/>>
- Ulfa, Anisa Sepina, ‘Analisis Tingkat Pemahaman Santriwati Terhadap Materi Fi ’ Il Menurut Keadaan Waktu Dalam Pembelajaran Shorof Langgeng Sutopo Khairil Anwar STIT Darul Fattah Bandar Lampung Khairila@darulfattah.Ac.Id ABSTRAK Keywords : Analysis , Fi ’ Il , Shorof Kata Kun’, 2.2 (2022)
- V. Wiratna Sujarweni, ‘Metodologi Penelitian’, *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 2014, p. 107
- Yusuf, Al- Aisary Abu Hamzah, ‘Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab’, 2020, p. 143
- Yusuf, Tahar, and Saiful Anwar, ‘Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab’, *PT RajaGrafindo Persada*, 1997, 1689–99

Lampiran-Lampiran

A. PERSURATAN







**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 7922/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan Rumah Quran Hafidzah (RQH) Asyiqotul Jannah Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6735/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 16 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: A. KHAERANI NUR SALSABILA
Nomor Pokok	: 105241102321
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENINGKATAN KEMAMPUAN MENTRANSFORMASI KALIMAT FI'IL MADHI KE FI'IL MUDHARI
BAGI SANTRI RUMAH QUR'AN HAFIDZAH ASYIQOTUL JANNAH MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 April s/d 17 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 April 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



**PENGURUS YAYASAN RQH ASYIQTUL JANNAH
MAKASSAR**

Perumahan Permata Hijau Lestari Blok Q6/14 Herstaning Makassar

Nomor	: 04/Peng. RQH Asyiqotul Jannah/II/2025	Makassar 07/Mei/2025
Lampiran	: -	
Perihal	: Surat Keterangan Telaah Meneliti	

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulastri Ismail SE. M.si

Jabatan : Ketua Yayasan

Menerangkan bahwa :

Nama : A. Khaerani Nur Salsabila

Stambuk : 105241102321

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Universitas : Muhammadiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di **RQH ASYIQTUL JANNAH MAKASSAR** Perumahan Permata Hijau Lestari Blok Q6/14 Herstaning Makassar pada tanggal **03 Februari-17 Maret 2025** dengan tema/judul **"Peningkatan Kemampuan Menstransformasi Fi'il Madhi ke Fi'il Mudhari Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Langsung Bagi Santri Rumah Qur'an Hafidzah Asyiqotul Jannah Makassar".**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

09 Dzulkaidah 1446 H
Makassar
07 Mei 2025

Ketua Yayasan



B. INSTRUMEN PENILAIAN

Pre-Test

Nama :

Tanggal :

Umur :

Alamat/Asal :

Petunjuk: Ubah fi'il madhi berikut ke dalam bentuk fi'il mudhari dengan tepat!

1. كَتَبَ → _____
2. ذَهَبَ → _____
3. نَصَرَ → _____
4. جَلَسَ → _____
5. أَكَلَ → _____
6. فَتَحَ → _____
7. دَخَلَ → _____
8. خَرَجَ → _____
9. قَرَا → _____
10. كَسَرَ → _____
11. سَمِعَ → _____
12. غَشَّ → _____
13. شَرَبَ → _____
14. فَهِمَ → _____
15. أَلِسَنَ → _____
16. سَجَدَ → _____
17. بَدَأَ → _____
18. رَجَعَ → _____
19. عَلِمَ → _____
20. قَتَلَ → _____



C. DAFTAR NILAI HASIL PENELITIAN

No	Nama Santri	Pre Test	Post Test
1	Astika Helma Sari	40	80
2	Atika Al Karimah	50	95
3	Husnul Khatimah	60	90
4	St Nurwahidah	60	80
5	Nur Shafiyah	50	75
6	Nurul Ilmi	55	85
7	Nurul Aini	45	85
8	Rafiqah Al Zahrah	35	80
9	Irdhina Nailah	50	70
10	Handayani	50	85
11	Aldasari	40	95
12	Andi Putri Aulia	50	90
13	Nadila dwi	50	85
14	Meimunah Nur Azizah	60	80
15	Nurul Zakia	50	85
16	Anisa Rahma	60	80
17	Windi	55	90
18	Nur Rezki	55	80

Nilai Terendah Pre Test

Pre-Test

Nama: Rasyia Al Zalizah

Tanggal: 3 Februari 2025

Umur: 13

Alamat/Asal: Gowa

Petunjuk: Ubah fi'il madhi berikut ke dalam bentuk fi'il mudhari dengan tepat!

1. كَبَ → كَبُّ ✗
2. ذَهَبَ → ذَهَبٌ ✗
3. ظَنِّيْنَ → ظَنِّيْنٌ ✓
4. جَلَّيْشَ → جَلَّيْشٌ ✗
5. أَكَلَ → أَكَلٌ ✗
6. فَتَحَ → فَتَحٌ ✓
7. دَخَلَ → دَخَلٌ ✓
8. خَرَجَ → خَرَجٌ ✗
9. قَزَّا → قَزَّا ✓
10. كَسَّرَ → كَسَّرٌ ✓
11. سَعَيَ → سَعَيٌ ✓
12. كَعْبَلَ → كَعْبَلٌ ✗
13. شَرَبَ → شَرَبٌ ✗
14. قَفَمَ → قَفَمٌ ✓
15. لَبَنَ → لَبَنٌ ✗
16. سَجَدَ → سَجَدٌ ✗
17. بَذَأَ → بَذَأٌ ✗
18. رَجَعَ → رَجَعٌ ✓
19. غَلَمَ → غَلَمٌ ✗
20. كَفَلَ → كَفَلٌ ✗

Nilai Tertinggi Pre Test

Pre-Test

Nama: Husnul Khatimah

Tanggal: 3 februari

Umur: 21 tahun

Alamat/Asal: Jenebronto

Petunjuk: Ubah fi'il madhi berikut ke dalam bentuk fi'il mudhari dengan tepat!

- | | |
|-----|--------------------|
| 1. | يَكْتُنُ → كتن ✓ |
| 2. | يَدْهُبُ → ذهب ✓ |
| 3. | يَنْصُرُ → نصر ✓ |
| 4. | يَجْلِسُ → جلس ✗ |
| 5. | يَأْكُلُ → أكل ✓ |
| 6. | يَفْتَحُ → فتح ✓ |
| 7. | يَخْلُلُ → تخل ✗ |
| 8. | يَخْرُجُ → خرج ✓ |
| 9. | يَقْرَأُ → قرأ ✗ |
| 10. | يَكْتُمُ → كتم ✓ |
| 11. | يَسْمَعُ → سمع ✓ |
| 12. | يَغْشِلُ → غسل ✓ |
| 13. | يَجْتَهِرُ → شرب ✗ |
| 14. | يَقْهَمُ → فهم ✗ |
| 15. | يَلْجَىءُ → لبس ✓ |
| 16. | يَسْجُدُ → سجد ✗ |
| 17. | يَبْنَأُ → بنا ✗ |
| 18. | يَرْجِعُ → رجع ✓ |
| 19. | يَعْلَمُ → علم ✗ |
| 20. | يَقْتُلُ → قتل ✓ |

Nilai Tertinggi Post Test

Post-Test

Nama: Atika

Tanggal: 03 Februari 2025

Umur: 17 tahun

Alamat/Asal: Makassar

Petunjuk: Ubah fi'il madhi berikut ke dalam bentuk fi'il mudhari dengan tepat!

1. يَكْتُبُ → كتب ✓
2. يَدْهُنُ → ذهب ✓
3. يَنْصُرُ → نصر ✓
4. يَجْلِسُ → جلس ✓
5. يَأْكُلُ → أكل ✓
6. يَفْتَحُ → فتح ✓
7. يَدْخُلُ → دخل ✓
8. يَخْرُجُ → خرج ✓
9. يَقْرَأُ → قرأ ✓
10. يَكْسِرُ → كسر ✓
11. يَبْعَثُ → بعث ✓
12. يَغْسِلُ → غسل ✓
13. يَشْرُبُ → شرب ✓
14. يَغْوِيُ → غوي ✓
15. يَلْبِسُ → لبس ✓
16. يَسْخَرُ → سخر ✓
17. يَبْرُأُ → برأ ✓
18. يَرْجِعُ → رجع ✓
19. يَعْلَمُ → علم ✓
20. يَقْتَلُ → قتل ✓

Nilai Terendah Post Test

Post-Test

Nama: Irdina Nurlah

Tanggal: 03 Februari 2025

Umur: 18 Tahun

Alamat/Asal: Cirebon

Petunjuk: Ubah fi'il madhi berikut ke dalam bentuk fi'il mudhari dengan tepat!

1. كَفَتْ → يَكْسِبُ ✓
2. ذَهَبَ → يَبْرُزُ ✓
3. نَصَرَ → يُبْلِسُ ✗
4. جَلَنَ → يَنْصُرُ ✗
5. أَكَلَ → يَأْكُلُ ✓
6. فَقَحَ → يَفْعَمُ ✓
7. تَخَلَّ → شَطَّحَ ✓
8. خَرَجَ → يَبْخُرُ ✓
9. قَرَأَ → يَتَقَرَّأُ ✗
10. كَسَرَ → يَتَكْسِرُ ✓
11. سَمِعَ → تَسْمِعُ ✗
12. حَسِنَ → يَبْغِسُ ✓
13. شَرِبَ → يَشْرُبُ ✓
14. فَهَمَ → يَتَفَهَّمُ ✓
15. لَسِنَ → تَلْبِسُ ✗
16. سَجَدَ → يَسْجُدُ ✓
17. بَنَآ → يَبْنُ ✓
18. رَجَعَ → يَبْرُجُ ✓
19. غَلَمَ → يَتَعَلَّمُ ✓
20. فَقَنَ → يَقْنُثُ ✓

C. DOKUMENTASI





Proses Pembelajaran



Pre Test



Pre Test



Post Test



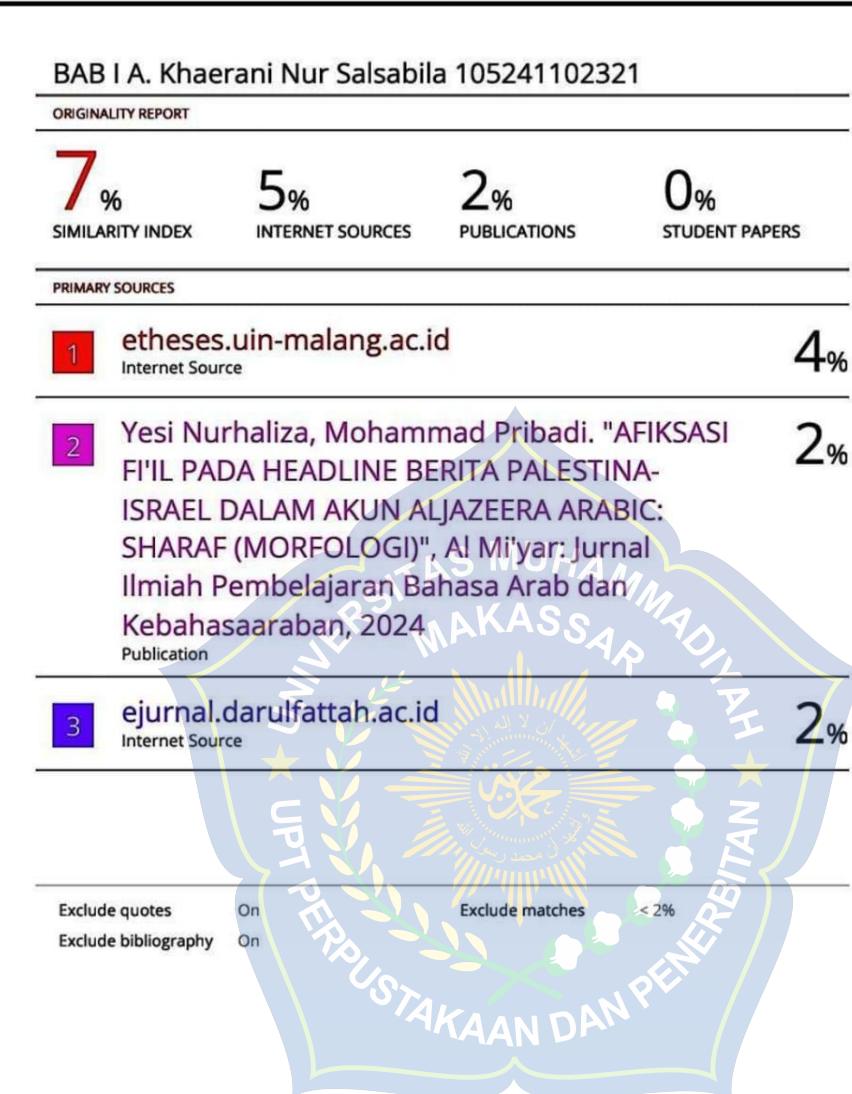
Post Test



RIWAYAT HIDUP



A. Khaerani Nur Salsabila, Lahir di Makassar pada tanggal 10 Oktober 2000, anak kedua dari 4 bersaudara, Ayahnya bernama A. Baso Manajeng dan Ibunya bernama Sulastri Ismail, Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di TK Adhyaksa kabupaten Bone dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 2 Manurunge 2012, Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Iman Sidrap dan lulus pada tahun 2015, Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Arqam Gombara hingga kelas 2 SMA namun ditahun 2019 melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah Parepare dan lulus pada tahun 2021, pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikannya di program strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).



BAB II A. Khaerani Nur Salsabila 105241102321

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	3%
----------	--	-----------

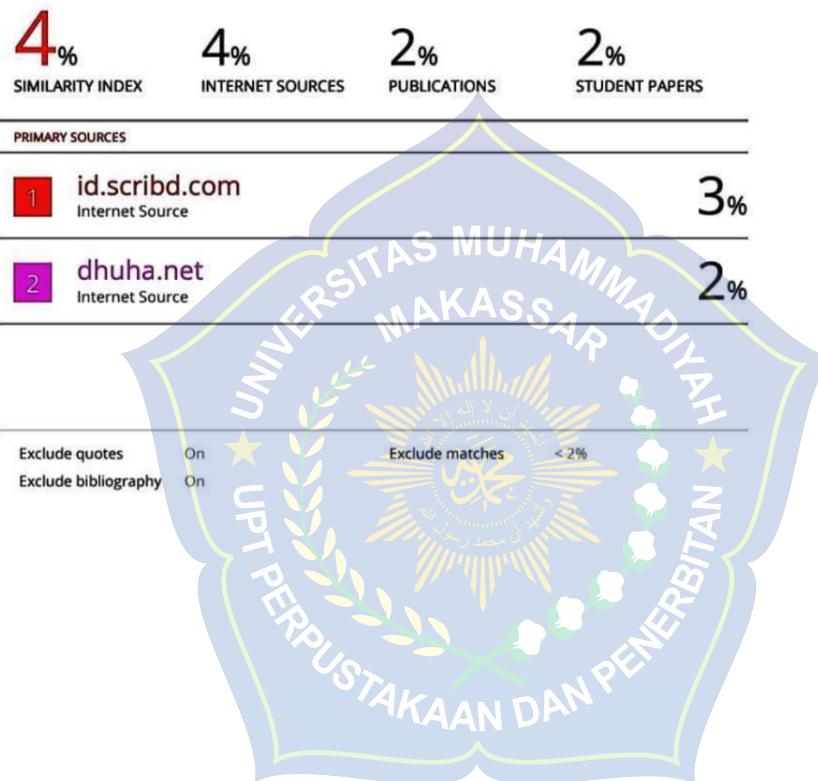
Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III A. Khaerani Nur Salsabila 105241102321

ORIGINALITY REPORT



BAB IV A. Khaerani Nur Salsabila 105241102321**ORIGINALITY REPORT**

8%
SIMILARITY INDEX **9%**
INTERNET SOURCES **9%**
PUBLICATIONS **3%**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Yesi Nurhaliza, Mohammad Pribadi. "AFIKSASI FI'L PADA HEADLINE BERITA PALESTINA-ISRAEL DALAM AKUN ALJAZEERA ARABIC: SHARAF (MORFOLOGI)", Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2024
Publication 2%

- 2 dhuha.net
Internet Source 2%

- 3 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source 2%

- 4 repo.uinsatu.ac.id
Internet Source 2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB V A. Khaerani Nur Salsabila 105241102321

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

